

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian setiap negara berkembang cukup cepat. Globalisasi yang berdampak pada perekonomian setiap negara menjadi penyebabnya. Globalisasi ekonomi mungkin dianggap sebagai perekonomian dunia terbuka yang tidak membedakan negara atau wilayah berdasarkan batas wilayah. Perdagangan bebas dan globalisasi ekonomi mempunyai keterkaitan yang erat. Ruang perdagangan yang lebih besar dan penghapusan hambatan perdagangan adalah tujuan perdagangan bebas. Suatu perusahaan terlibat dalam operasi perdagangan internasional untuk mencapai salah satu tujuannya, yaitu memaksimalkan keuntungan. Indonesia adalah salah satu dari sedikit negara berkembang di dunia, dan perekonomian negara yang berkembang telah meningkatkan minat para pebisnis untuk berbisnis di sana (Harsono & Worokinasih, 2018).

Banyak masyarakat, pemilik perusahaan, dan banyak perusahaan lokal sudah melakukan perdagangan internasional di Indonesia karena kepraktisan dan kemajuan teknologi saat ini. Kemudahan teknologi dapat mempermudah bisnis untuk bertransaksi dengan banyak bisnis di seluruh dunia. Kami menyebut kegiatan ini sebagai perdagangan internasional. Salah satu aspek yang meningkatkan perekonomian suatu negara adalah perdagangan internasional, yang dapat memperoleh manfaat dari kemungkinan pasar dalam negeri dan luar negeri (Niswatuhasanah & Hendratno, 2020). Bahaya *volatilitas* nilai tukar timbul dari

penggunaan mata uang yang berbeda dalam perdagangan internasional. Ketika nilai tukar mata uang yang berlaku bervariasi, risiko ini semakin besar.

Sebuah bisnis selalu dijalankan dengan tujuan menghasilkan uang demi kepentingan manajemen dan pemegang sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan organisasi. Pentingnya nilai bisnis dalam menggambarkan kekayaan pemilik perusahaan tidak dapat dilebih-lebihkan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kekayaan pemegang sahamnya dan indikasi kemakmurannya. Setelah menjadi perusahaan *go public*, suatu perusahaan akan lebih bernilai jika harga sahamnya lebih tinggi. Secara umum, harga saham yang stabil meningkatkan nilai perusahaan.

Bisnis yang sukses akan terus memperoleh nilai karena investor bersedia membayar lebih untuk sahamnya. Investor tertarik pada bisnis yang memiliki rekam jejak yang kuat karena dikaitkan dengan profitabilitas yang lebih tinggi, kekayaan, dan masa depan yang menjanjikan. Perusahaan yang *go public* sering kali mengalami peningkatan persaingan dari para pesaingnya. Karena sulitnya meramalkan apakah nilai perusahaan akan naik atau turun. Seiring berjalannya waktu, investor merasa kesulitan dalam mengambil keputusan investasi. Nilai suatu perusahaan mencerminkan seberapa baik masyarakat umum mempercayai operasinya selama bertahun-tahun. Berdasarkan faktor internal dan eksternal, harga saham suatu perusahaan merupakan ukuran nilainya (Tory, 2022).

Perusahaan yang ingin menjadikan perusahaannya berkembang bahkan sampai *go public* haruslah terus meningkatkan nilai perusahaannya, yang dimana untuk menaikkan nilai perusahaan harus memiliki aset perusahaan yang besar.

Untuk menjadikan aset perusahaan menjadi besar salah satunya adalah dengan cara pembelanjaan modal (*Capital Expenditure*) yang tinggi. *Capital expenditure* atau pembelanjaan modal merupakan investasi pada aset tetap dan merupakan salah satu dari beberapa elemen yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Gagasan *capital expenditure* sangat penting bagi filosofi keuangan perusahaan. Untuk menjalankan tugas operasional sehari-hari dan menghasilkan keuntungan jangka panjang, perusahaan harus berinvestasi pada barang modal. Aset fisik seperti mesin, pabrik, peralatan, dan aset fisik lainnya dapat digunakan sebagai investasi (Sofiamira & Haryono, 2017).

Menurut penelitian Mispiyanti (2017), *capital expenditure* meningkatkan nilai suatu perusahaan, yang menunjukkan bahwa *capital expenditure* digunakan untuk memperoleh, mempertahankan, atau meningkatkan kualitas aset tetap yang akan menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pilihan investasi yang menguntungkan bagi investor pemula yang ingin memperoleh keuntungan signifikan.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Jun Andrian (2012) dan Wahyuni Lubis dkk. (2013), yang menyatakan bahwa *capital expenditure* berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan mengakuisisi aset fisik, *capital expenditure* merupakan strategi investasi yang akan meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan memberikan nilai bagi perusahaan (Ivanka, 2018).

Tentunya untuk menjadikan aset suatu perusahaan besar memerlukan dana yang besar pula yang dimana dana tersebut salah satunya dicari dari para investor. Perusahaan yang ingin menjadikan perusahaannya diminati oleh banyak investor haruslah memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan meningkat berbanding lurus dengan pertumbuhan kapitalisasi pasar yang dimana Kapitalisasi

menurut pandangan (E Sumual & Retno, 2021) adalah nilai yang dimiliki perusahaan berupa harga saham dikalikan dengan jumlah saham beredar. Kapitalisasi pasar suatu perusahaan dapat digunakan untuk memperkirakan apakah perusahaan tersebut akan berhasil atau gagal. Menurut penelitian (Junardi, 2019), kapitalisasi pasar (*market capitalization*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kapitalisasi pasar perusahaan publik dapat digunakan untuk melacak kinerja sahamnya.

Salah satu produsen tekstil tenun filamen poliester terbesar di Indonesia adalah PT Roda Vivatex Tbk. Didirikan pada tahun 1980, dengan produksi dimulai pada tahun 1983. Pada saat perusahaan didirikan, Korea dan Jepang masih mendominasi pembuatan tekstil poliester, membuat permintaan kain dalam negeri sangat bergantung pada bahan impor. Salah satu faktor keputusan Bapak Sutiadi Widjaja untuk mendirikan usaha tekstil yang membuat tekstil poliester khususnya adalah pengamatannya terhadap situasi tersebut. Beliau memiliki keahlian selama 12 tahun di bidang kimia tekstil (RODA, 2013).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan apabila *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan dalam ukuran yang tinggi, keduanya akan memengaruhi *Company Value*. Sedangkan bila *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan, keduanya juga akan memengaruhi *Company Value*. Demikian halnya pada PT. Roda Vivatex Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan nilai perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization*. Berikut data nilai *Capital Expenditure*, *Market Capitalization* dan *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk.

Tabel 1.1
Capital Expenditure dan Market Capitalization terhadap Company Value di PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022

Periode	CaPex (%)		Market Cap (%)		Company Value (%)	
2013	27.97	↑	7.61	↑	12.70	↑
2014	26.12	↓	8.15	↑	11.86	↓
2015	23.28	↓	9.31	↑	11.59	↓
2016	21.44	↓	15.52	↑	16.13	↑
2017	0.23	↓	9.31	↓	9.23	↓
2018	0.20	↓	8.54	↓	7.66	↓
2019	0.19	↓	8.61	↑	7.22	↓
2020	0.15	↓	8.15	↓	6.34	↓
2021	0.12	↓	10.40	↑	7.45	↑
2022	0.30	↑	14.40	↑	9.83	↑

Sumber: <https://idx.co.id/id> (2024)

Keterangan.

CaPex : *Capital Expenditure*

Market Cap : *Market Capitalization*

↑ : Mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya

Kolom merah : Terjadi Gap Theory

Pada tabel diatas, berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Roda Vivatex Tbk. dapat disimpulkan bahwa *capital expenditure* dan *market capitalization* banyak mengalami penurunan dan sedikit mengalami kenaikan. Pada tahun 2013, *Capital Expenditure* mengalami kenaikan menjadi 27,97%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan menjadi 7,61%, sedangkan *Company Value* mengalami kenaikan juga menjadi 12,70%.

Pada tahun 2014, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 27,97% menjadi 26,12%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan dari 7,61% menjadi

8,15%, sedangkan *Company Value* mengalami penurunan dari 12,70% menjadi 11,86%. Pada tahun 2015, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 26,12% menjadi 23,28%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan dari 8,15% menjadi 9,31% sedangkan *Company Value* mengalami penurunan dari 11,86% menjadi 11,59%.

Pada tahun 2016, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 23,28% menjadi 21,44%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan dari 9,31% menjadi 15,52%, sedangkan *Company Value* mengalami kenaikan dari 11,59% menjadi 16,13%. Pada tahun 2017, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 21,44% menjadi 0,23%, *Market Capitalization* mengalami penurunan dari 15,52% menjadi 9,31%, sedangkan *Company Value* mengalami penurunan juga dari 16,13% menjadi 9,23%.

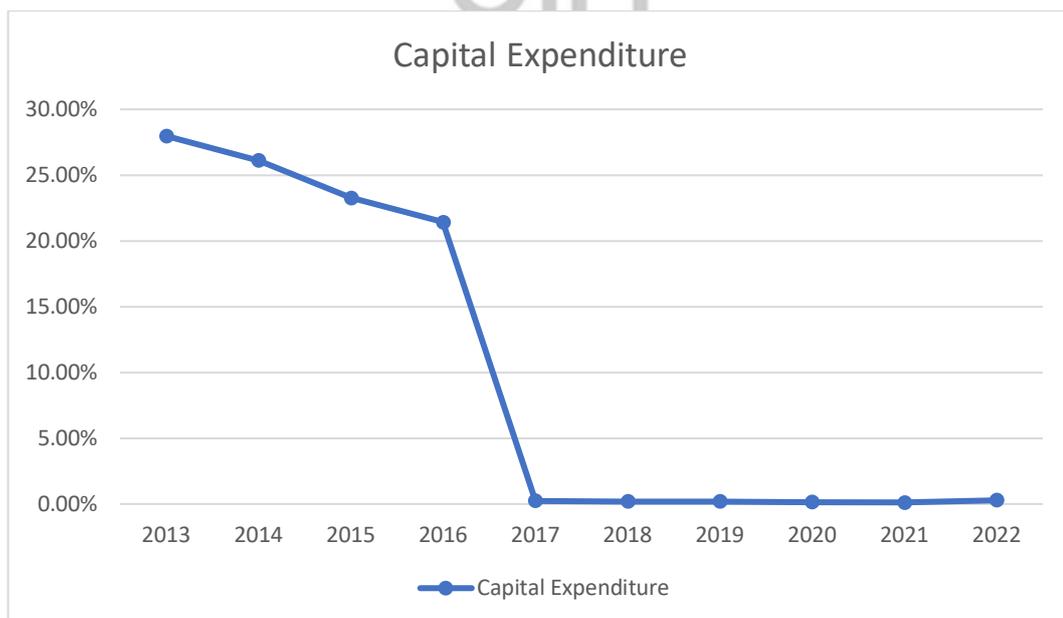
Pada tahun 2018, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 0,23% menjadi 0,20%, *Market Capitalization* mengalami penurunan dari 9,31% menjadi 8,54%, sedangkan *Company Value* mengalami penurunan juga dari 9,23% menjadi 7,66%. Pada tahun 2019, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 0,20% menjadi 0,19%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan dari 8,54% menjadi 8,61%, sedangkan *Company Value* mengalami penurunan dari 7,66% menjadi 7,22%.

Pada tahun 2020, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 0,19% menjadi 0,15%, *Market Capitalization* mengalami penurunan dari 8,61% menjadi 8,15%, sedangkan *Company Value* mengalami penurunan juga dari 7,22% menjadi 6,34%. Pada tahun 2021, *Capital Expenditure* mengalami penurunan dari 0,15% menjadi 0,12%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan dari 8,15% menjadi 10,40%, sedangkan *Company Value* mengalami kenaikan dari 6,34% menjadi

7,45%. Pada tahun 2022, *Capital Expenditure* mengalami kenaikan dari 0,12% menjadi 0,30%, *Market Capitalization* mengalami kenaikan dari 10,40% menjadi 14,40%, sedangkan *Company Value* mengalami kenaikan juga dari 7,45% menjadi 9,83%.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Capital Expenditure*, *Market Capitalization* dan *Company Value*. Teori menyatakan bahwa apabila *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* mengalami kenaikan maka *Company Value* akan naik. Sebaliknya apabila *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* mengalami penurunan maka *Company Value* akan turun disebabkan oleh faktor mikro dan makro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Capital Expenditure*, *Market Capitalization*, dan *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1
***Capital Expenditure* di PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022**



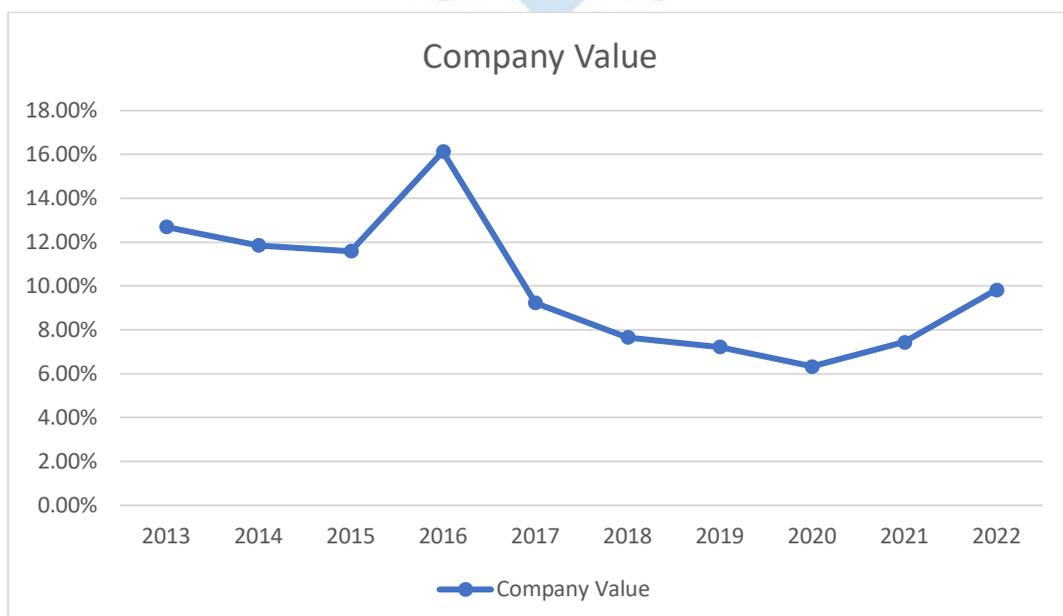
Sumber: Laporan Keuangan PT Roda Vivatex Tbk.

Grafik 1.2
Market Capitalization di PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT Roda Vivatex Tbk.

Grafik 1.3
Company Value di PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT Roda Vivatex Tbk.

Berdasarkan data dari grafik di atas, terlihat ada beberapa perbedaan teori yang dimana pada tahun 2016 dan 2021, *Capital Expenditure* mengalami

penurunan, tetapi *Market Capitalization* dan *Company Value* mengalami kenaikan. Pada tahun 2014, 2015 dan 2019, *Capital Expenditure* dan *Company Value* mengalami penurunan tetapi *Market Capitalization* mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, *Capital Expenditure*, *Market Capitalization*, dan *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan dalam setiap tahunnya. Dengan begitu data yang telah diuraikan diatas, ada yang sesuai dengan teori dan ada juga yang tidak sesuai dengan teori yang tertera.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam karya tulis ini yang berjudul *Pengaruh Capital Expenditure dan Market Capitalization terhadap Company Value pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Roda Vivatex Tbk Periode 2013-2022)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* secara parsial terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Market Capitalization* secara parsial terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* secara simultan terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* secara parsial terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Capitalization* secara parsial terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* secara simultan terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk.;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dari teori pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* terhadap *Company Value* pada PT. Roda Vivatex Tbk.

- e. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademisi khususnya berkaitan dengan Manajemen Keuangan Syariah;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan ukuran perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh *Capital Expenditure* dan *Market Capitalization* terhadap *Company Value*.